

SIDANG PERDANA TRAGEDI KANJURUHAN

'Tatak' Tolak Hadir, Tuntutan Belum Dipenuhi

MALANG (KR) - Tim Advokasi Tragedi Kanjuruhan (Tatak) menolak menghadiri persidangan tragedi yang menyebabkan 135 orang meninggal dunia. Alasan ketidakhadiran itu, karena dinilai tidak memenuhi sejumlah tuntutan para korban.

Ketua Tatak Imam Hidayat di Kota Malang, Senin (16/1), mengatakan, ada sejumlah hal yang menjadi catatan mengapa tim advokasi menolak hadir di persidangan yang dilakukan di Pengadilan Negeri (PN) Surabaya tersebut. "Mengenai persidangan perdana model A di PN Surabaya, kita sejak awal sudah menolak laporannya, kemudian kita juga menolak proses persidangan," kata Imam. Imam menjelaskan, pihak kepolisian sebelumnya telah melakukan komunikasi dengan tim terkait pelaksanaan sidang tersebut. Kepolisian telah menyampaikan undangan kepada Tim Tatak untuk hadir di persidangan tersebut. Namun, Tim Tatak menolak hadir pada persidangan itu. Tetapi, jika dalam persidangan tersebut membu-

tuhkan kesaksian dari keluarga korban yang diwakili Tim Tatak, maka para saksi tersebut akan hadir. "Prinsipnya menolak, tapi apabila nanti Devi Athok (salah satu keluarga korban) dipanggil sebagai saksi, kami akan mendampingi dan menghadiri persidangan tersebut," ujarnya. Ia menambahkan, ada sejumlah hal yang membuat Tim Tatak menolak hadir termasuk proses persidangan Tragedi Kanjuruhan tersebut. Sejumlah alasan itu antara lain adalah berkaitan dengan pengenaaan pasal kepada para terdakwa. Imam mengatakan, sejumlah terdakwa kasus Tragedi Kanjuruhan tersebut dikenakan Pasal 359 KUHP tentang kelalaian yang menyebabkan orang mati dan Pasal 360 KUHP ten-

tang kelalaian yang menyebabkan luka berat, dinilai tidak tepat. Menurutny, pasal yang seharusnya dikenakan terhadap para terdakwa tersebut adalah Pasal 338 dan 340 KUHP tentang pembunuhan dan pembunuhan berencana terkait peristiwa yang terjadi di Kanjuruhan pada 1 Oktober 2022. Ia menambahkan, alasan lain Tatak yang mewakili sejumlah korban Tragedi Kanjuruhan tersebut menolak proses persidangan adalah para terdakwa yang saat ini menjalani proses hukum, belum termasuk aktor intelektual dan eksekutor penembak gas air mata. Selain itu, proses persidangan Tragedi Kanjuruhan seharusnya bersifat terbuka, namun diputuskan untuk dilakukan dengan pola terbuka terbatas. Hal itu, menurutnya, berarti hanya pihak-pihak tertentu yang diperbolehkan menghadiri persidangan. "Jika terkait alasan keamanan, saya kira itu tidak bisa diterima. Petugas mempunyai kemampuan untuk mengendalikan massa," ujarnya. (Ant/Obi)-d



KR-Franz Boedisukarnanto

Menjelang Imlek, Klenteng Gondomanan memandikan rupang (patung dewa-dewi) dan bersih-bersih, didukung relawan dari organisasi/komunitas lintasagama.

KLENTENG GANDOMANAN CUCI RUPANG
Komunitas Lintasagama Turut Membantu

YOGYA (KR) - Seminggu menjelang Tahun Baru Imlek 2574 yang jatuh pada 22 Januari 2023, Klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan Yogyakarta melakukan tradisi pencucian ratusan rupang (patung) dewa dan bersih-bersih Klenteng, Senin (27/1). Menariknya, tradisi ini tidak hanya diikuti umat Klenteng, tetapi juga didukung organisasi/komunitas lintasagama sebagai wujud kerukunan, persatuan, kesatuan dan toleransi. "Dukungan dari berbagai latar belakang, suku maupun agama menunjukkan toleransi rasa persaudaraan dan persatuan bangsa. Klenteng terbuka untuk semua umat beragama. Kami bersyukur dan berterimakasih," ucap Ketua Pengurus Klenteng Gondomanan Ang Ping Siang atau Angling Widjaya kepada KR di sela-sela kegiatan. Tradisi cuci rupang menjelang Imlek bagi warga Tionghoa sebagai wujud penghormatan kepada dewa-dewa dan permohonan doa untuk tahun yang akan datang lebih baik lagi. "Imlek 2574 berada dibawah shio Kelinci sesuai karakter kelinci yang lemah lembut, semoga kita segera lepas dari pandemi dengan kehidupan yang harmonis di masyarakat," ujarnya.

Lebih dari 300 rupang termasuk rupang baru dari 19 altar dicuci dan nantinya disusun kembali dengan sembahyang. "Umat Klenteng Gondomanan juga sudah mengirimkan minyak, beras, lampion dan lilin-lilin dengan doa dan harapan yang terbaik. Sembahyang dengan penyalaaan lilin akan dilaksanakan Sabtu (21/1) malam saat pergantian tahun Imlek," jelas Ping Siang. Sementara sekitar 50-an relawan dari beberapa komunitas, yaitu Galang Kemajuan Ladies (GK Ladies) Yogya, Gesoma (Gerakan Sosial Mulia Abadi), ASYB (Alumni SMA Yogyakarta Bersatu), Srili, SIV, Foreder dan dari Qhomemart guyub, bahu membahu bersemangat memandikan patung dewa-dewi dengan air bunga. Klenteng juga memasang lampion. "Relawan beragam, Bhinneka Tunggal Tinggal Ika berpartisipasi sebagai wujud kecintaan tanah air dan bangsa, saling mendukung," jelas Ketua Umum Gesoma Belly Angling Contessa. Sedangkan Koordinator Pelaksana Kebersihan Klenteng, Bayu Hendarta dari ASYB menambahkan dalam setiap gerakan mengawal nilai nilai kebhinekaan. "Kita siap membantu tanpa membedakan," tegasnya. (Vin)-d

PENYELESAIAN HAM BERAT MASA LALU

Presiden Segera Keluarkan Inpres Khusus

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta jajarannya untuk menindaklanjuti rekomendasi Tim Penyelesaian Non-Yudisial Pelanggaran Hak Asasi Manusia yang Berat Masa Lalu (PPHAM) yang telah disampaikan kepada Presiden 11 Januari lalu. Dalam waktu dekat Presiden akan mengeluarkan Inpres khusus untuk menugaskan kepada 17 kementerian dan lembaga negara nonkementerian plus koordinasi dengan lembaga independen di luar eksekutif untuk menyelesaikan seluruh rekomendasi Tim PPHAM ini. Hal tersebut diungkapkan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD usai bersama sejumlah menteri bertemu Presiden untuk membahas hasil temuan Tim PPHAM, di

Istana Merdeka, Senin (16/1). Hadir dalam pertemuan tersebut, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy, Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini, Menkumham Yasonna Laoly dan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop UKM) Teten Masduki. Sebelumnya, Presiden Jokowi telah melaksanakan rekomendasi utama Tim PPHAM yaitu menyatakan pengakuan terjadinya pelanggaran HAM berat di masa lalu. Selain rekomendasi utama tersebut, lanjut Menko Polhukam, terdapat 12 jenis tindakan lainnya yang akan dilakukan Presiden.

Terkait hal tersebut, selain membentuk Inpres, Presiden juga membentuk satuan tugas (satgas) baru yang bertugas untuk mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan dari setiap rekomendasi tersebut. "Ini semuanya masih dirancang mungkin tidak akan lewat dari akhir Januari ini sudah diumumkan Presiden," jelasnya. Menko Polhukam menekankan, pemerintah bersungguh-sungguh dalam penyelesaian kasus pelanggaran HAM ini. Untuk itu, dalam waktu dekat Presiden akan berkunjung ke sejumlah daerah seperti Aceh dan Talangsari. Selain itu, untuk di luar negeri, Presiden telah menugaskan Menko Polhukam, Menteri Luar Negeri (Menlu) dan Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) untuk menyiapkan hal tersebut. (Sim)-d

KONE Percepat Peningkatan Layanan bagi Pelanggan di Yogyakarta

YOGYAKARTA – KONE, pemimpin global di industri elevator dan eskalator, hari ini mengumumkan peresmian kantor barunya untuk cabang Yogyakarta. Sebagai salah satu negara dengan pemulihan ekonomi tercepat, Indonesia merupakan salah satu negara dengan prospek pertumbuhan ekonomi terbaik di kawasan Asia Pasifik. Dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi, terutama pertumbuhan di bidang konstruksi, pembukaan kantor cabang baru Yogyakarta KONE adalah bagian dari komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan pelayanan bagi para pelanggan dengan berinvestasi dalam pertumbuhan operasional di kawasan Yogyakarta dan sekitarnya. Peresmian kantor baru di Ruko Kalitirto Square Kav. B-6, Jl. Raya Solo – Yogyakarta No. 70, Kec. Berbah, Kab. Sleman, Yogyakarta ini merupakan relokasi dari kantor cabang yang sebelumnya berlokasi di Ruko Sumber Baru Square Kav. E, Jl. Ring Road Utara, Kec. Jombor, Kab. Sleman, Yogyakarta. Kantor dua lantai dengan luas 70m2 ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas serta kolaborasi antar staf dengan konsep ruang kerja terbuka yang lebih nyaman dan fleksibel. Peresmian kantor KONE cabang Yogyakarta ini dihadiri oleh para perwakilan pelanggan setia KONE di Yogyakarta serta Budi Silaban sebagai Managing Director KONE Indonesia bersama dengan seluruh jajaran direksi. "Yogyakarta adalah pasar yang penting bagi KONE di Indonesia. Kebutuhan akan produk elevator dan eskalator akan terus bertumbuh seiring dengan pemulihan ekonomi dan pertumbuhan sektor konstruksi, dan KONE siap untuk terus memberikan solusi-solusi dengan teknologi terdepan yang efisien dan dapat diandalkan bagi para pelanggan kami di area Yogyakarta dan sekitarnya," tutur Budi Silaban. Dengan dukungan operasional di 6 kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Bali dan Makassar, KONE telah bekerja sama dengan pengembangan-pengembang properti terkemuka di Indonesia untuk penyediaan elevator, eskalator dan turnstile



Budi Silaban, Managing Director KONE Indonesia

untuk pengembangan area komersial dan residensial. Layanan purna jual KONE dengan solusi 24/7 Connected Services memanfaatkan platform IoT untuk memprediksi masalah yang berpotensi muncul dan memungkinkan para teknisi untuk menyelesaikan masalah sebelum terjadi kerusakan. Budi Silaban mengatakan, secara spesifik pasar di DIY didominasi oleh sektor pariwisata dan pendidikan. Namun, pangsa pasar rumah pribadi menurut dia juga mengalami kenaikan dalam beberapa waktu belakangan. "Di Yogya ada cukup banyak rumah pribadi yang pasang lift. Ini jadi tren baru untuk kami. Karena itu kami ingin dekatkan diri dengan konsumen melalui kantor di Yogyakarta," ungkapnya. KONE menurut Budi juga beradaptasi pada teknologi dan sumber daya manusia, salah satunya lift dengan 24/7 Connected Services memanfaatkan platform IoT untuk memprediksi masalah yang berpotensi muncul. Lift nantinya bisa mengirimkan data dan melapor secara otomatis ketika terjadi permasalahan. "Hal ini memungkinkan para teknisi untuk cepat menyelesaikan masalah sebelum terjadi kerusakan.

Maintenance mudah dan kami berani menyampaikan teknologi terdistribusi dengan baik karena SDM-nya bisa mengimplementasikan," sambungnya.

Sampai saat ini KONE Indonesia memiliki cukup banyak project yang dikerjakan di DIY seperti hotel dan kampus seperti Marriot, El Royale Hotel, Grand Dafam YIA, gedung Natasha Skincare dan kampus UAD. "Yogya, Bali dan Makassar memiliki potensi besar setelah Jakarta dan Surabaya. Pertumbuhan cepat, saat ini Yogya sedang bertumbuh dengan banyaknya universitas dan pariwisata," terangnya. Tentang KONE Indonesia Di KONE, misi kami adalah meningkatkan laju kehidupan kota. Sebagai pemimpin global di industri elevator dan eskalator, KONE menyediakan lift, eskalator, dan pintu bangunan otomatis, serta solusi untuk pemeliharaan dan modernisasi untuk menambah nilai bangunan sepanjang masa operasionalnya. Melalui People Flow® yang lebih efektif, kami menjadikan perjalanan orang-orang lebih aman, nyaman, dan dapat diandalkan di dalam gedung tinggi dan pintar. Pada tahun 2021, KONE memiliki total penjualan senilai EUR 10,5 milyar, dan lebih dari 60,000 karyawan. Saham kelas B KONE terdaftar di NASDAQ OMX Helsinki

Ltd. di Finlandia. KONE hadir di Indonesia pada tahun 1994 dan kini telah menjadi salah satu perusahaan elevator dan eskalator terkemuka di Indonesia. KONE Indonesia melayani pelanggan di seluruh negeri melalui enam (6) cabangnya dan memberikan solusi People Flow™ yang berkelanjutan untuk negara yang berkembang pesat. KONE Indonesia mempekerjakan lebih dari 500 orang di Indonesia. KONE Indonesia telah memberikan solusi untuk beberapa proyek terkemuka seperti District 8 Senopati, tempat lift Double Deck pertama di Indonesia. Di KONE Training Center di Jakarta, teknisi instalasi dan mekanik lapangan dilatih untuk memenuhi reputasi kuat KONE Indonesia untuk keamanan berkualitas tinggi dan tanpa kompromi, serta harapan pelanggan, ketika memasang dan memelihara elevator dan eskalator. Pusat teknologi dan rekayasa global KONE adalah pusat pengujian dan penelitian yang mendukung teknologi terbaru dan pengembangan solusi KONE di masa depan. Untuk info lebih lanjut bisa klik www.kone.co.id dan www.kone.com (*)



Budi Silaban (tengah) dan direksi lain saat acara pembukaan kantor Yogyakarta